ABSTRAK

Jurusan akuntansi adalah salah satu jurusan favorit yang diminati siswa SMA pada bidang Soshum dan profesi akuntan adalah profesi dengan peluang kerja yang luas. Akan tetapi tenaga profesi akuntan masih minim dan hal ini juga berdampak pada Stikom Surabaya dengan jumlah mahasiswa baru pada jurusan akuntansi paling sedikit peminatnya dibanding dengan jurusan lainnya. Hal ini perlu digali dari persepsi masyarakat tentang akuntansi yaitu profesi dan kuliah pada jurusan akuntansi agar dapat memberikan informasi penyebab tentang sedikitnya minat studi pada jurusan akuntansi Stikom Surabaya. Surabaya. Analisis kualitatif dengan pendekatan intrepretif dilakukan dalam penelitian ini. Teknik yang digunakan adalah dengan *Focus Group Discussion* (FGD) dan wawancara. Sejumlah 29 informan diwawancarai yang terdiri dari siswa SMA kelas XII, calon pendaftar, mahasiswa aktif jurusan akuntansi semua tingkat, mahasiswa aktif jurusan non akuntansi, guru akuntansi, guru bimbingan karir dan orang tua. Hasil penelitian diperoleh bahwa persepsi tentang akuntansi dan profesi akuntan berbeda-beda. Sebagian besar informan berpresepsi bahwa akuntansi adalah pekerjaan yang hanya berkutat dengan angka dan hanya duduk di dalam ruangan sepanjang hari dan profesi akuntan adalah profesi yang membosankan, terlalu serius, tidak memiliki rasa humor dan akuntan adalah pribadi yang *introvert*. Mata pelajaran akuntansi itu sulit dan banyak hitungan dan rumusnya dan karir pada bidang akuntansi tidak prospek untuk 10 tahun kedepan dan resikonya lebih besar dari profesi lainnya. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa sebagian besar informan menyatakan tidak mengetahui bahwa di Stikom Surabaya terdapat jurusan akuntansi dan menurut mereka *image*nya adalah kampus teknik, teknologi informasi dan desain.

Kata Kunci: Profesi Akuntan, Kuliah Jurusan Akuntansi, Persepsi Tentang Akuntansi

ABSTRACT

Accounting is one of favorite subject for high school students who are interested in the socio-humanistic field of study. The accountant profession is also considered by community having broader job opportunities. However, accounting professionals are still limited, as in STIKOM Surabaya where the numbers of new accounting students are less than other majors. This fact needs to be explored so accurate reasons can be identified and particular information on the less interests on studying accountancy in STIKOM can be provided for further considerations. Therefore, this study applied qualitative analysis with an interpretive approach. The techniques for data collection were through Focus Group Discussion (FGD) and interviews. The respondents were 29 people consisting of high school students (class XII), prospective applicants, accounting students in all levels, non-accounting students, accounting teachers, school counsellors, and parents. As the results, this study concluded that each participant had different perceptions on accounting study and the accounting profession. Most respondents argued that accounting profession dealt with numbers, had in door office activities, a boring job and serious profession, and had no no sense of humor. Overall, an accountants is considered as an introvert person. The respondents also conveyed that accounting subject was difficult owing to many calculations and formulas, that the accounting carrier was not prospective for the next 10 years, and that the profession had highest risk that other professions. Moreover, the respondents mostly had no information that STIKOM provides accounting study. They just acknowledged that STIKOM was imaged as the campus of engineering, information technology and design.

Keywords: Accountant Profession, Accounting Study, Perception about Accounting

I certify that this translation is true and accurate prepared by a professional translator. This translation is provided on this day,

Nanis Setyorini, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
Head of STIESIA Language Center
Jl. Menur Pumpungan No. 30 Surabaya, East Java, Indonesia 60118